

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Karya fotografi berjudul “*Visualisasi Memori Buruk Masa Kanak-Kanak dalam Fotografi Ekspresi*” merupakan bentuk ekspresi personal yang berangkat dari pengalaman masa kecil yang kurang menyenangkan akibat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Kenangan tersebut kemudian diolah menjadi gagasan visual melalui pendekatan seni fotografi ekspresi, khususnya dengan teknik hitam putih, untuk menyampaikan emosi dan suasana batin yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Dalam proses penciptaannya, pengkarya melakukan perenungan terhadap pengalaman masa lalu, yang kemudian dituangkan ke dalam catatan dan sketsa. Proses ini menjadi dasar dalam menentukan elemen-elemen visual seperti model, properti, suasana, dan tata cahaya yang digunakan untuk mendukung penyampaian pesan. Setiap elemen pada karya dipilih secara sadar untuk menciptakan visual yang bersifat simbolik, namun tetap kuat dalam membangun makna. Penggunaan teknik fotografi hitam putih dipilih untuk memperkuat suasana dan makna emosional dalam karya. Teknik ini mengurangi gangguan warna dan memungkinkan fokus yang lebih tajam pada kontras, bentuk, dan pencahayaan. Hasilnya, foto menjadi lebih dramatis dan efektif dalam menyampaikan pesan yang bersifat reflektif dan emosional. Penciptaan karya ini bertujuan untuk menyampaikan pengalaman pribadi sebagai bentuk refleksi, sekaligus menjadi sarana komunikasi visual yang mampu membangun empati penonton terhadap isu

KDRT. Karya ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif KDRT, khususnya terhadap anak-anak, serta mendorong pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya menciptakan lingkungan keluarga yang aman dan penuh kasih sayang. Melalui karya ini, pengkarya tidak hanya mengungkapkan pengalaman masa lalu, tetapi juga menjadikannya sebagai bentuk pembelajaran dan kontribusi terhadap upaya pencegahan kekerasan di lingkungan rumah tangga.

B. Saran – saran

Penciptaan karya fotografi ini diharapkan dapat menjadi referensi seseorang untuk mengungkapkan ekspresi diri yang terpendam. Pengungkapan ekspresi diri sangat cocok jika dipadukan dengan teknik fotografi hitam putih karena foto hitam putih dapat memunculkan emosi dan membangun suasana dalam karya foto yang dihasilkan. Saran bagi yang ingin memotret dengan teknik fotografi hitam putih untuk mempertimbangkan kondisi cuaca dan arah cahaya karena bisa mempengaruhi suasana yang dibangun pada foto.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Susanto Anom Purnomo, K. (2023). "FOTOGRAFI KONSEPTUAL SEBAGAI MEDIA RE, PRESENTASI SIKAP MASYARAKAT LOKAL TERHADAP FENOMENA UDAN SALAH MANGSA". In *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi* (Vol. 19, Issue 2). <https://www.tate.org.uk>,
- Aji Susanto Anom Purnomo. (2023). "TERAPI INGATAN MELALUI FOTO TEMUAN DAN KOLASE MIXED MEDIA". *Dimensi: Seni Rupa dan Desain*. (Vol. 20, Nomor 1, halaman 127-142).
- Amalia Fasiha, R. (2023). "BERKARYA DAN BERCERITA MELALUI FOTOGRAFI EKSPRESI". *IMAJI: Film, Fotografi, Televisi, & Media Baru*, 14(2), 130–135. <https://doi.org/10.52290/i.v14i2.112>
- Dewi, S. (2020). "Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Kdrt Dihubungkan Dengan Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan". *Jurnal Sehat Masada*, 14(2), 121–134.
- Junaedi, Deni. 2016. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Lewis, G. (1991). *Photojournalism, Content and Technique*. California: McGraw Hill.
- Madekhan. (2018). "Posisi Dan Fungsi Teori Dalam Penelitian Kualitatif". Dalam *Jurnal Reforma* (Vol. 7, Issue 2). <https://doi.org/10.30736/rfma.v7i2.78>
- Mania, S. (2008). *OBSERVASI SEBAGAI ALAT EVALUASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN* (Vol. 11, Issue DESEMBER).
- Octaviani, D. & Hayati, A. (2022). "Arsitektur dan Trauma: Manifestasi Memori Traumatis Korban Pelecehan Seksual pada Perancangan Museum". *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*. (Vol. 11, No. 4).
- Prasetya, Erik. 2014. *On Street Photography*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Penerbit Universitas Trisakti. Jakarta.
- Sukmawati, E., & Setiawan, A. H. 2021. *REFLEKSI PERSONAL ANXIETY DISORDER MELALUI FOTOGRAFI KONSEPTUAL* (Vol. 1, Issue 1).
- Sutedja, M., & Athoriq, F. (2021). "Fotografi Monokromatik Hitam Putih Dalam Dunia Fotografi Modern". *WIDYAKALA: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 8, 46. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i0.390>
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wells, Liz. 2014. *Photography: A critical introduction*. New York: Routledge.

Wulandari S., & Siregar D. 2020. “KAJIAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERSPIERCE: RELASI TRIKOTOMI (IKON, INDEKS DAN SIMBOL) DALAM CERPEN ANAK MERCUSUAR KARYA MASHDAR ZAINAL”. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*. Vol 4. 31.

Wulandari Zulisih Maryani Dosen Jurusan Fotografi, A., Seni Media Rekam, F., & Yogyakarta Jl Parangtritis Km, I. (2017). “FOTOGRAFI POTRET WANITA PENAMBANG PASIR DI LERENG SELATAN GUNUNG MERAPI, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”. Dalam *Jurnal Rekam* (Vol. 13, Issue 1).

PUSTAKA LAMAN

Abdurrohman, I. (2024, 30 Desember). Daftar Kasus KDRT di Indonesia 2024, Korban Mayoritas Perempuan. Diakses pada 02 Mei 2025, Dari <https://tirto.id/daftar-kasus-kdrt-di-indonesia-2024-g62T?>.

